

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu peran penting dari perawatan individu dan perawatan masyarakat. Berdasarkan undang – undang kesehatan No. 36 tahun 2009 menyatakan terselenggarakannya layanan kesehatan gigi dan mulut untuk menjaga dan meningkatkan angka kesehatan masyarakat yang mencakup meningkatnya kesehatan gigi, mencegah terjadinya penyakit gigi, dan memulihkan kesehatan gigi melalui pelayanan kesehatan gigi dan mulut dengan cara terintegrasi dan berkelanjutan. perawatan kesehatan gigi mulut dikelola melalui pelayanan kesehatan gigi pada individu dan masyarakat.

Mengonsumsi makanan berserat dan berair pada kesehatan gigi dan mulut yang baik merupakan faktor paling penting dalam pencegahan penyakit gigi dan mulut. Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara umum menganjurkan konsumsi sayuran dan buah-buahan untuk hidup sehat sejumlah 400 gram per orang per hari, yang terdiri dari 250 gram sayur (setara dengan 2 ½ porsi atau 2 ½ gelas sayur setelah dimasak dan ditiriskan) dan 150 gram buah.

Mengonsumsi makanan berserat dan berair seperti buah-buahan dapat membersihkan gigi karena buah-buahan memiliki kemampuan dalam melakukan self cleansing di dalam rongga mulut dan mendorong sekresi saliva dalam proses pengunyahan yang dapat membantu membersihkan gigi dari sisa-sisa makanan yang menempel di permukaan gigi (Pratiwi & Prasetyowati, 2020). Menurut Alhamda (2011), buah-buahan yang mempunyai daya kemampuan pembersih gigi yang baik antara lain nanas, pir, apel, stroberi, pepaya, dan semangka, selain itu terdapat tebu, jambu biji, belimbing yang memiliki kandungan serat dan air yang cukup banyak (Yusro, Prasetyowati, & Hadi, 2021). Kandungan jambu jamaika yang mempunyai serat dan air yang cukup tinggi dan, selain itu jambu jamaika memiliki kandungan kalsium yang

dapat membantu menjaga agar tulang dan gigi tetap kuat sehingga mencegah osteoporosis di kemudian hari (Sitohang, 2021).

Jenis makanan yang dikonsumsi akan mempengaruhi adanya debris pada gigi yang dapat menimbulkan penyakit gigi dan mulut yaitu karies gigi. (Jumrian, dkk,2019).Data RiskesdasmenurutIndeks OHI-S masyarakat Indonesia rata-rata adalah 1,4% (Riskesdas 2018). Sedangkan Menurut kemenkes target nasional untuk indeks OHIS $\leq 1,2$. Tingginya angka OHI-Sini menyebabkan karies seperti data Riskesdastahun 2018 Gigi yang rusak, berlubang, atau bermasalah merupakan 45,3% dari seluruh masalah gigi di Indonesia.Dilihat dari prevalensi provinsi lampung yaitu kabupaten Lampung selatan mengalami gigi rusak/berlubang/sakit 18, 75% (Riskesdas, 2018).

Debris merupakan deposit lunak di permukaan gigi yang berasal dari makanan yang mengalami *liquifikasi* oleh enzim bakteri. Untuk menghilangkan debris itu salah satunya dengan cara mengunyah makanan berserat dan ber air. Makanan yang lengket dan melekat dapat menyebabkan debris. Terbentuknya debris ini jika tidak dilakukan pembersihan sejak awal maka akan terbentuknya plak. Maka menghilangkan debris sangat penting untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut (Ika, 2021).

Hasil penelitian Yauri dan Mirawati (2018), Pengaruh Mengunyah buah nanas terhadap perubahan debris indeks siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pitumpanua yang terbukti efektif mengurangi angka debris siswa setelah mengunyah buah nanas.

Hasil penelitian Damayanthi, dkk (2023), dengan judul Efektifitas mengunyah buah bengkoang dan apel terhadap penurunan angka debris indeks siswa tunarungu di SMPLB Karya Mulia Surabaya dapatkan disimpulkan perbedaan efektifitas sebelum dan sesudah mengunyah buah bengkuang dan apel terhadap penurunan angka debris indeks dari sedang menjadi baik.

Peneliti melakukan prasurevei di SDN 4 Natar dengan memeriksa pada anak kelas III, IV, dan V ternyata di dapatkan hasil rata rata debris 1,6 (sedang), di antar kelas III, IV, dan V. kelas V dengan 10 responden, didapatkan 7 siswa dengan debris indeks sedang dan 3 siswa dengan debris buruk.Kemudian pada saat melakukan prasurevei di lingkunag SDN 4 Natar

cukup mudah di temukan pohon jambu pada rumah rumah warga sekitar SDN 4 Natar.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengakat kedalam karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Mengunyah Jambu Jamaika Terhadap Debris Indeks Pada Siswa Siswi Kelas V di SDN 4 Natar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan urain latar belakang di atas dapat di rumuskan suatau masalah yaitu bagaimana Pengaruh Sebelum dan Sesudah Mengunyah Jambu Jamaika Pada Siswa Siswi Kelas V di SDN 4 Natar .

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Mengunyah Jambu Jamaika Terhadap Debris Indeks Pada SiswaSiswi Kelas V di SDN 4 Natar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui nilai debris indeks sebelum mengunyah buah jambu jamaika pada siswa siswi kelas V di SDN 4 Natar .
- b. Mengetahui nilai debris indekksesudah mengunyah buah jambu jamaika pada siswa siswi kelas V di SDN 4 Natar.
- c. Mengetahui pengaruh mengunyah buah jambu jamaika terhadap debris indeks pada siswa siswi kelas V di SDN 4 Natar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh mengunyah buah jambu jamaika dalam debris indeks terhadap kebersihan gigi dan mulut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan tentang pengaruh mengunyah jambu jamaika terhadap debris indek pada siswa siswi kelas V di SDN 4 Natar.
- 2) Menambah pengalaman tentang pengaruh mengunyah jambu jamaika terhadap debris indek pada siswa siswi kelas V di SDN 4 Natar Untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan di jurusan DIII kesehatan Gigi poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.

b. Bagi Jurusan Kesehatan Gigi

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi jika suatu saat dilakukan penelitian serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca, dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjungkarang.

c. Bagi siswa siswi kelas V di SDN 4 Natar

- 1) Mengurangi skor debris dengan mengkonsumsi buah jambu jamaika
- 2) Menambah pengetahuan siswa siswi untuk menemukan solusi kesehatan gigi tentang manfaat mengkonsumsi buah jambu jamaika terhadap penurunan skor debris.
- 3) Menambah pengetahuan bagi siswa siswi tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.